

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang penulis ajukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Labschool meningkat secara signifikan dengan penggunaan media *photo story*. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan media *photo story* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media *photo story* pada peserta didik kelas VIII di SMP Labschool Kota Bandung. Setelah diberikan perlakuan, kemampuan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan daripada sebelum diberikan perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan skor *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media *photo story* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan media audio. Penggunaan media *photo story* dapat membantu meningkatkan kemampuan imajinasi, seperti pernyataan Barbara B. Seels dalam Susilana dan Riyana (2008, hlm. 29) yang menyatakan “media visual dapat membantu peserta didik memperoleh hasil belajar optimal dengan penglihatan.”

Adapun kesimpulan secara khusus penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil kemampuan menulis puisi siswa yang diperoleh dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan media *photo story* dengan kelas kontrol menggunakan media audio menghasilkan data bahwa kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol pada aspek diksi. Akan tetapi keduanya memiliki peningkatan

antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen memperoleh skor *pretest* dan *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media *photo story* lebih unggul dibandingkan dengan media audio pada aspek diksi.

2. Kelas eksperimen memperoleh skor *pretest* lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol, dan pada hasil skor *posttest* pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa media *photo story* lebih unggul dibandingkan dengan media audio pada aspek kebahasaan.
3. Hasil kemampuan menulis puisi siswa yang diperoleh dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan media *photo story* dengan kelas kontrol menggunakan media audio menghasilkan data bahwa kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol pada aspek imajinasi. Akan tetapi keduanya memiliki peningkatan antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen memperoleh skor *pretest* dan *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media *photo story* lebih unggul dibandingkan dengan media audio pada aspek imajinasi.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran menulis puisi menggunakan media *photo story*, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak untuk mengembangkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti memiliki beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, yaitu:

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *photo story* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan

menulis puisi siswa dan dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi dengan menjadikan media pembelajaran sebagai komponen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, bermakna dan menyenangkan. Selain itu dengan melihat hasil puisi yang dibuat siswa, guru dapat melihat karakteristik peserta didik, dan diharapkan dapat menyesuaikan metode atau strategi dalam pembelajaran pada materi menulis puisi dan materi-materi yang lainnya. Selain itu media *photo story* diharapkan dapat dipergunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar.

## 2. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Pesatnya perkembangan di dunia teknologi informasi saat ini merupakan suatu fenomena yang signifikan bagi kemajuan dunia pendidikan terutama dalam peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran. Kondisi ini merupakan sebuah peluang sekaligus tantangan bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai lembaga yang secara akademis mempelajari konsep dan aplikasi media pembelajaran dalam upaya mengefektifkan kegiatan belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai departemen yang menyiapkan tenaga ahli dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif serta sesuai dengan kebutuhan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *photo story* masih perlu untuk dilanjutkan mengingat semakin berkembangnya media digital lainnya dalam pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media *photo story* lebih variatif dan interaktif sehingga lebih meningkatkan kemampuan

berpikir siswa. Selain itu menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam tentang media *photo story* pada jenjang yang lebih tinggi, mata pelajaran yang berbeda dan populasi yang lebih besar dan menjadikan penelitian ini sebagai studi pendahuluan untuk memahami penggunaan media digital dan penggunaan media *photo story*.